

Akibat Penggunaan Metode Picture And Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 7 Medan

Dedi Sartiwi

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: dedisartiwi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, berdasarkan jenis data penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini diambil pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Medan dan sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh jumlah siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 31 siswa, dan seluruh siswa kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol yaitu sebanyak 31 siswa. Hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,211$ dan $t_{tabel} = 1,671$. sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode picture and picture terhadap keaktifan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Kata kunci: *Metode Picture and Picture, Keaktifan Siswa*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama untuk mendapatkan, mengimplementasikan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pendidikan termasuk kegiatan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai di luar dan di dalam lembaga pendidikan formal. Ilmu yang didapat kemudian dipergunakan untuk berbagai keperluan dan dikembangkan melalui praktik dan penelitian. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani ajaran agama Islam secara menyeluruh. Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah ialah untuk menimbulkan dan meningkatkan keimanan dengan memberikan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta dapat menjadi manusia yang sebenar-benarnya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya sadar untuk membentuk manusia menjadi manusia melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, kreatif dan inovatif, serta bertanggung jawab. Pembelajaran adalah suatu upaya untuk merubah perilaku siswa sebagai subjek belajar yang dituntut untuk aktif dalam mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah. Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam hal ini diperlukan adanya seorang guru yang profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Guru merupakan peran utama dalam kegiatan pembelajaran yang harus memiliki kompetensi untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang diarahkan untuk memiliki kemampuan berfikir sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena banyaknya guru yang kurang memperhatikan metode pembelajaran yang terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus mampu mengupayakan agar proses pembelajarannya dapat mengalami kemajuan dan perubahan. Karena itu, penggunaan metode diperlukan dalam menyampaikan pembelajaran guna terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan bagi peserta didik. Metode yang digunakan haruslah sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Metode yang diterapkan sebaiknya dapat membuat siswa menjadi aktif dan berhasil dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat dicapai jika siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya. Dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik, mental, intelektual, dan emosional sebagai wujud reaksi bahwa siswa belajar.

Metode pembelajaran yang dipilih untuk menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran akan lebih baik jika didukung dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan interaksi proses pembelajaran, sehingga materi yang sulit dapat dipahami secara langsung oleh siswa. Media dalam pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang dirancang dan dibuat oleh guru akan menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dan objek belajar dan memungkinkan dapat menambah keaktifan siswa dalam belajar.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menimbulkan interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun sebaliknya. Hal ini menyebabkan suasana menjadi kondusif, siswa mampu melibatkan kemampuan semaksimal mungkin. Aktivitas atau keaktifan yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarahkan kepada prestasi belajar. Keaktifan belajar tidak hanya dituntut dari segi

fisik, tetapi juga dari segi psikis. Berdasarkan pengamatan awal penulis bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan, bahwa guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik, namun tujuan dari pembelajaran itu sendiri belum tercapai dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Padahal secara teori, siswa dituntut untuk lebih aktif pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Selain itu peserta didik kurang mengamati pelajaran yang disampaikan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan. Serta rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI di kelas.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru PAI di sekolah bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII tidak berjalan secara efektif dikarenakan masih banyak siswa yang berbicara atau mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran, banyak siswa yang keluar kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dikarenakan siswa bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru yang monoton dengan metode ceramah. Hal ini menyebabkan kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, dan sulit untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis masalah lainnya yaitu sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, banyak siswa terlihat kurang bergairah, kurang bersemangat, tidak percaya diri, mengerjakan soal-soal latihan dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran seperti, bertanya, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendorong atau menggerakkan keaktifan pada setiap peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika pemilihan metode pembelajaran tidak sesuai atau tidak tepat, sangat memungkinkan bagi peserta didik menjadi tidak berkembang dan kehilangan keaktifannya.

Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁶ Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode *picture and picture* yang merupakan suatu rangkaian dalam menyampaikan materi dengan menunjukkan gambar-gambar yang konkrit dibuat oleh guru sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *picture and picture* dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Metode *Picture And Picture* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 7 Medan".

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, berdasarkan jenis data penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini diambil pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Medan dan sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh jumlah siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 31 siswa, dan seluruh siswa kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol yaitu sebanyak 31 siswa.

3. HASIL

Adapun uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa, maka peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa VIII-3 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan metode picture and picture kepada siswa VIII-1 sebagai kelas eksperimen. Kemudian akan dilakukan pengujian "t" untuk melihat pengaruhnya. Dengan menggunakan uji kesamaan uji rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut:

H_0 : bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

H_a : bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,616 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- Jika rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- Jika rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- Jika rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- Jika rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan di atas maka taraf korelasi antara kedua variabel sebesar 0,616 tersebut termasuk ke dalam kategori cukup tinggi. Terdapat korelasi yang cukup tinggi antara pengaruh metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan ttabel. Untuk melihat harga ttabel digunakan dk (derajat kebebasan) yaitu n_1+n_2-2 , maka $dk = 31+31-2=60$. Dengan memeriksa ttabel nilai dk sebesar 60 pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 1,671 dengan ketentuan sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang memiliki $t_{hitung} = 4,211$ dan $t_{tabel} = 1,671$, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil hipotesis di atas terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa. Adapun beberapa hak yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- Keaktifan siswa sebelum menggunakan metode picture and picture diperoleh nilai rata-rata 17,93 dengan skor tertinggi 24 dan skor terendah 13.
- Keaktifan siswa setelah menggunakan metode picture and picture diperoleh nilai rata-rata 19,81 dengan skor tertinggi 24 dan skor terendah 16.
- Adanya perbedaan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam antara kelompok yang diberikan metode picture and picture (kelas eksperimen) dengan

kelompok yang tidak diberikan metode picture and picture (kelas kontrol). Keaktifan siswa yang diberikan metode picture and picture (kelas eksperimen) berada dinilai rata-rata 19,81, sedangkan keaktifan siswa yang tidak diberikan metode picture and picture (kelas kontrol) berada dinilai rata-rata 17,93. Dapat dilihat bahwa kelompok yang diberikan metode picture and picture (kelas eksperimen) memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan metode picture and picture (kelas kontrol).

4. Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh thitung 4,211 kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan 5% adalah ttabel 1,671. Jadi thitung > ttabel yaitu $4,211 > 1,671$ maka H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi "terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan."

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan, ini dibuktikan dengan rumus sebagai berikut: Dari hasil $r_{xy} = 0,616$ kemudian dihitung menggunakan rumus uji t, dan diperoleh hasil thitung = 4,211. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel. Diperoleh nilai ttabel = 1,671. Selanjutnya H_0 diterima jika thitung lebih besar dari pada ttabel dan H_0 ditolak jika thitung lebih kecil dari pada ttabel begitu pula sebaliknya, karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $4,211 \geq 1,671$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

6. REFERENSI

- Agussani, A., & Akrim, A. (2020). Enhancing social performance of NGOs operation in Indonesia through external positive pressure: mediating role of orientation dimensions and sustainable practices. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 10(October), 108-122.
- Akrim, A. (2020). The Factors That Affecting Students' Learning Difficulties In The Islamic Education Subject. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(2), 151-170.
- Akrim, A. (2022). A New Direction of Islamic Education in Indonesia: Opportunities and Challenges in the Industrial Revolution Era 4.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 35-48.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- AM, Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Harfiani, R. (2018, July). Building Students' Characters By Habituation Of Practicing Hadith Using Star Calendar Media. In *2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018)* (Pp. 117-120). Atlantis Press.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R. (2021). Aktualisasi Program Tahfidzul Qur'an Pada Sekolah Luar Biasa. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 294-309.

- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). A Modifikasi Alur Pembelajaran Harian Pada Program Pendidikan Inklusif. *Cendekiawan*, 1(2), 67.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). Model Penilaian Pembelajaran Di Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 235-243.
- Khairiah, N., Nurzannah, N., & Harisman, H. (2018). Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Kurniasih, I dan Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Lubis, H. Z., Eriska, P., Bismala, L., Arifin, M., Hidayat, F. P., IKom, M., ... & Lesmana, G. (2021). *Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (New Normal); Antara Peluang dan Tantangan* (Vol. 1). umsu press.
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.
- Nurzannah, H. P. D. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan. *Journal Analytica Islamica*, 7(2), 148-165.
- Nurzannah, N., & Setiawan, H. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online). *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 3(2), 299-310.
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pasaribu, M. (2018, July). The Perception Of Sex For Teenager And Application Of Behavior: A Case Study At Department Of Islamic Education Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 228-230). Atlantis Press.
- Pasaribu, M. (2021). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Istiqlal Delitua* (Doctoral Dissertation, Umsu).
- Pohan, S dan Zailani. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: UMSU Press.
- Prasetya, I., Akrim, A., Sulhati, S., & Burhanuddin, B. (2021). The Influence of Lesson Study Strategy on Teachers's Pedagogical Quality in All State Madrasah Aliyah of Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 762-772
- Putro, W.E. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qorib, M. (2014). *Reaktualisasi Moralitas Agama (Islam) Dalam Proses Perubahan Masyarakat*.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah.

- In Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. Budapest International Research And Critics